

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut, Moleong (2007:11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dan untuk ukuran sampel tersebut ditentukan secara *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau menarasikan dari hasil wawancara secara mendalam terhadap informan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam, tentang permasalahan dan efektivitas pemberian insentif terhadap kompetensi yang dimiliki oleh guru. Pemilihan metode studi kasus didasarkan pada fakta dan kejadian dilapangan serta peneliti berharap mendapatkan data yang benar-benar diinginkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di lembaga PPT Mawar 3 yang berada di wilayah Desa Asempayung RT 01 RW 03 Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo, lembaga ini menempati fasilitas umum yaitu Balai RW 03 dengan bangunan berada dilantai 2 yang dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar, sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitiandimulaipada bulan Mei.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif sering juga disebut informan, merupakan orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sebagai sumber informasi bagi peneliti, dimana informan tersebut memberikan informasi secara akurat dimana informasi tersebut digunakan sebagai pelengkap data penelitian (Sugiyono, 2008:215). Dalam penelitian ini, peneliti memilih para pendidik di PPT Mawar 3 sebagai subyek atau informan, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah efektivitas pemberian insentif terhadap kompetensi pedagogik pendidik.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting menurut Hasnunidah (2017:88-103), bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengambilan data dapat dilakukan dengan tes, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subyek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu : observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dapat mengamati subjek dan melakukan pencatatan di luar sepengetahuan subjek, dengan pedoman observasi. Pelaksanaan observasi dilakukan ketika subjek dan peneliti dalam satu kegiatan belajar mengajar di lembaga PPT Mawar 3. Pada saat melakukan observasi dilapangan, peneliti mengamati beberapa kompetensi pedagogik yang dimiliki subjek yaitu tentang memahami karakteristik peserta didik, mampu mengidentifikasi kemampuan peserta didik dalam semua aspek perkembangan, menyusun program pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mengkomunikasikan hasil penilaian peserta didik kepada orang tua wali murid.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Wawancara merupakan alat yang tepat untuk menggambarkan kehidupan yang nyata, perasaan dan yang ada dalam pikiran. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan wawancara semi terstruktur karena pewawancara dapat menggali informasi lebih banyak lagi dari responden, bahkan diluar variabel

yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena, peneliti ingin mengetahui informasi lain dari responden diluar topik wawancara yang sudah disusun. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang telah dirumuskan kepada subjek untuk mendapatkan jawaban secara langsung. Topik wawancara yang digunakan peneliti yaitu pengetahuan responden tentang insentif, kompetensi pedagogik guru. Dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan insentif yaitu seperti pengertian insentif, manfaat dari insentif dan jenis insentif yang diketahui oleh responden. Begitu juga dengan pengetahuan responden tentang kompetensi sebagai guru yang profesional, apabila peneliti mendapatkan jawaban yang kurang memuaskan dari subjek, peneliti bisa memberikan pertanyaan yang lebih mendalam terkait jawaban responden sampai benar-benar mendapatkan jawaban yang diinginkan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam bentuk catatan, foto, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2008:240). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih akurat jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Pengambilan dokumentasi dilaksanakan ketika subjek sedang melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru.

3.5 Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan dengan empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono,2011:273-274). Penelitian ini dalam keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik, data yang diperoleh dari wawancara dapat dibandingkan dengan hasil dari observasi dan dokumentasi. Setelah itu peneliti mendeskripsikan, mengkategorikan dan mempunyai pandangan yang sama atau beda tentang data yang telah diperoleh, lalu peneliti melakukan analisis sehingga mendapatkan kesimpulan dimana dilanjutkan dengan meminta kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data yang dikemukakan Miles and Huberman (1984), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu analisis data sebelum dilapangan dan analisis data dilapangan.

3.6.1 Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan peneliti untuk memperoleh data sementara yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam pengamatan sebelum di lapangan peneliti memperoleh data tentang kurangnya kompetensi pedagogik guru. Sehingga peneliti berfokus melakukan penelitian sesuai dengan data yang dimiliki ketika melakukan pengamatan sebelum dilapangan.

3.6.2 Analisis data di lapangan

Analisis yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data ketika melakukan pengambilan data melalui wawancara kepada responden, dalam pengambilan data peneliti sudah melakukan analisis jawaban yang telah diberikan, analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai hingga data yang dianalisis sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan dan mengabstrakkan data yang ada pada catatan tertulis di lapangan selama proses pengambilan data berupa observasi dan hasil wawancara.

2) Penyajian Data

Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

bersifat naratif. Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih rancu sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.